

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Paparan Data dan Temuan Penelitian**

##### **1. Data HMPS PAI IAIN Madura**

###### **a. Profil HMPS PAI IAIN Madura**

Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (HMPS PAI) merupakan sebuah organisasi intra kampus dibawah naungan Fakultas Tarbiyah IAIN Madura. Prodi PAI merupakan prodi tertua di kampus IAIN Madura namun memiliki semangat muda untuk terus berkarya dan menjadikan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada madrasah dan/atau sekolah yang berkarakter islami, berkompeten, teliti, dan terkini di bidangnya serta bertanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya pada jurusan keilmuan dan etika profesi. HMPS PAI memiliki fungsi menaungi seluruh mahasiswa dan mahasiswi PAI untuk lebih menjadi mahasiswa aktif, produktif, kreatif dan inovatif dan sebagai wadah berkumpulnya mahasiswa PAI guna mengembangkan minat dan bakat mahasiswa yang berlandaskan pada kekeluargaan sehingga tercipta organisasi yang visioner dan maju dengan kerukunan.

Divisi yang terdapat dalam HMPS PAI yaitu, Divisi Pendidikan, Divisi Keperempuanan, Divisi Sosial dan Keagamaan, Divisi Kaderisasi, Divisi Kominfo, Divisi Kewirausahaan, dan

Divisi Minat dan Bakat. Adapun program kerja HMPS PAI IAIN Madura yaitu, Bukber dan Bagi-Bagi Takjil, Anniversary PAI dan Forsima Jatim, JISPAI (Kajian Inspiratif Mahasiswa PAI), Training Kepengurusan HMPS PAI, fun camp, IECIP (*Islamic Education Intership*), Diklat ke PAI'an, Maulid Nabi Muhammad SAW.

HMPS PAI mempunyai visi dan misi yakni sebagai berikut:

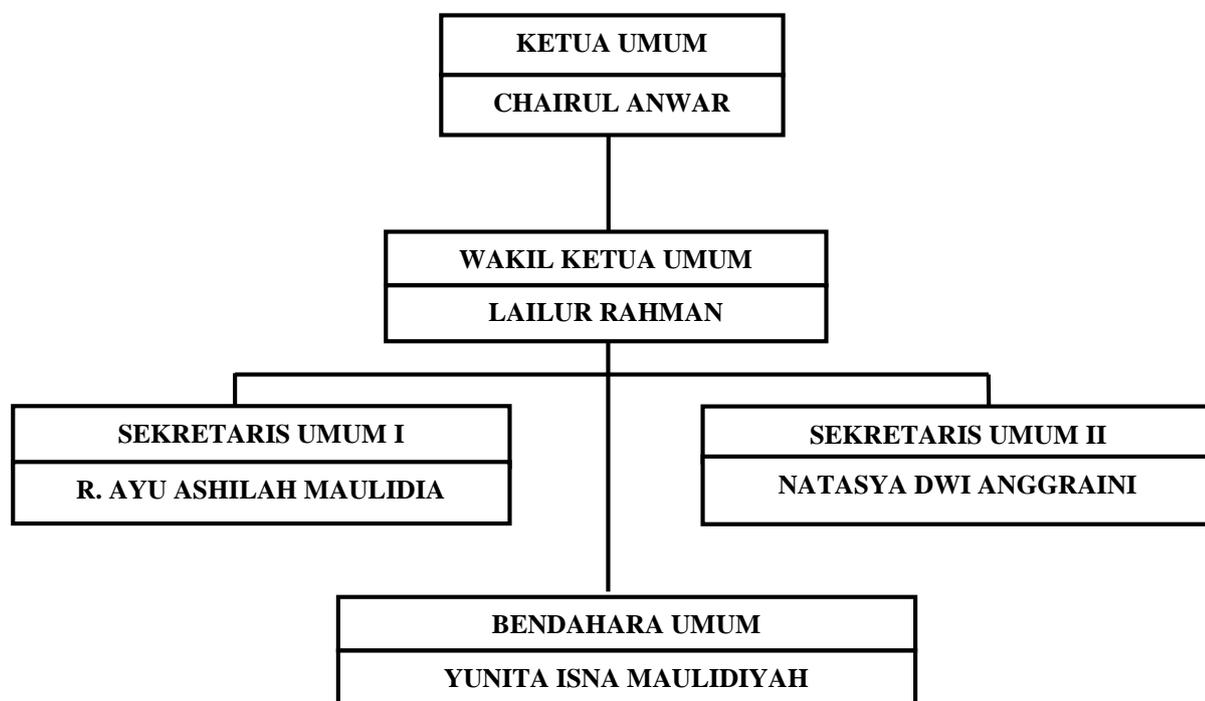
**VISI:**

Terwujudnya mahasiswa Pendidikan Agama Islam yang dinamis, inovatif, dan berkarakter islami.

**MISI:**

- a. Memperkuat rasa kekeluargaan mahasiswa PAI sesuai nilai-nilai ukhuwah islamiyah dengan membangun sinergitas.
- b. Mendorong mahasiswa PAI untuk kritis dengan meningkatkan intelektual melalui budaya literasi.
- c. Memfasilitasi potensi mahasiswa PAI melalui program kerja HMPS PAI
- d. Menjadikan HMPS PAI sebagai rumah besar dalam menyalurkan aspirasi mahasiswa PAI. Berikut struktur organisasi HMPS PAI

**Tabel 4.1**  
**Struktur Organisasi HMPS PAI**



**Tabel 4.2**  
**Divisi HMPS PAI<sup>1</sup>**

<b>NO</b>	<b>NAMA DIVISI</b>	<b>CO 1 &amp; CO 2</b>	<b>ANGGOTA</b>
1	Divisi Pendidikan	Co 1 : Sulistiwati Co 2 : Royhana	Ariestia Anggita Shinta Zarwanda Elly Kurratul Aini Fitiyatul Maulidia Hofifatul Jannah Abd. Manaf Haidal Al-Qodri Fahmi Hawaij Durriyatul Millah
2	Divisi Keagamaan & Sosial	CO 1 : Imam Fahril CO 2 : Wiji Hanifan Pratama	Amaliya Maulida Hidayawati Dhia Safarina Mosthofa Jihan Syahiroh Ulfa

<sup>1</sup> R. Ayu Ashilah M, Dokumen HMPS PAI (13 November 2023)

			Ahmad Nor Fais Jawalul Jawahir Arga Dianussholikhin Ach. Mastuki Syifaurofiqoh Fauzinatul Jamilah
3	Divisi Kaderisasi	Co 1 : Ach Faizal Co 2 : Sitti Qomariyah	Ahmad Syafiq Muh Febryanto Premuriska Eka Wulandari Bhunga Fitriyah Akbar Ela Monika Moh. Iqbal Hadzafi Agus Riadi Alvin Minnah
4	Divisi Enterpreneur	CO 1 : Sitti Amina CO 2 : Alfiyah	Lailatul Jannah Alfina Nur Izzati Sinta Karlina Dewi Uswatun Hasanah Ahmad Syaroful Anam Sri wulandari Ali Akbar Ramadhan Kholifi Zaki Isfa Maulana St. Mutmainnah Rifqi Maisya Rasyid
5	Divisi Keperempuanan	CO 1 : Eka Fitasari CO 2 : Nurfatus Syarifah	Azizah Nur Aini Intan Wulandari Attiyatul Masruroh Fitria Nor Fitrah Ramadani Safaah Fitriatus Sholehah Dela Maisaroh Fenny Erdiani
6	Divisi Minat Bakat	CO 1 : Ahmad Sayudi Usman CO 2 : Ridho Darmawan	Hairus Kamaruddin Moh. Rizqi Bakhtiar Ina Maulani Dzaniatul Makarimah Lita Halim Agus Zubair Akbar Husam Rifqy
7	Divisi Kominfo	CO 1 : Sufyan Ansori CO 2 : Riki Maulidi	Alfan Mubarak Vina Fitriani R Khairil Umam Ayunda Fitriyani Toifur Bambang

**b. Profil kegiatan IECIP (Islamic Education Intership)**

Kegiatan *Islamic Education Intership* atau yang disingkat dengan IECIP adalah salah satu program kerja divisi pendidikan HMPS PAI 2021. Sejak beberapa tahun silam, IECIP merupakan program perdana HMPS PAI dalam rangka pengabdian kepada masyarakat. Sebagai calon pendidik, alangkah lebih baik empat kompetensi pendidik, sudah dimiliki mahasiswa PAI sebelum dinyatakan sebagai pendidik profesional.

Dari keempat keterampilan tersebut, keterampilan yang pertama kompetensi pedagogik, kompetensi pedagogik mengharuskan pendidik untuk mampu dan terampil dalam mengelola proses pembelajaran dengan peserta didik. Kedua kompetensi kepribadian, kompetensi kepribadian berkaitan dengan karakter personal. Ada indikator yang mencerminkan kepribadian positif seorang guru yaitu: sabar, disiplin, jujur, rendah hati, berwibawa, santun, empati, ikhlas, berakhlak mulia. Kepribadian positif wajib dimiliki seorang guru karena para guru harus bisa jadi teladan bagi para siswanya. Selain itu, guru juga harus mampu mendidik para siswanya agar mempunyai sikap yang baik. Ketiga kompetensi profesional, kompetensi profesional guru adalah kemampuan atau keterampilan yang wajib dimiliki agar tugas-tugas keguruan bisa diselesaikan dengan baik. Diantara tugas-tugas

tersebut yakni menguasai materi pelajaran yang diampu, berikut struktur, konsep, dan pola pikir keilmuannya, menguasai standar kompetensi (SK) pelajaran, kompetensi dasar (KD) pelajaran, dan tujuan pembelajaran dari suatu pelajaran yang diampu. Keempat kompetensi sosial, kompetensi sosial berkaitan dengan keterampilan komunikasi, bersikap dan berinteraksi secara umum, baik itu dengan peserta didik, sesama guru, tenaga kependidikan, orang tua siswa, hingga masyarakat secara luas.

Demi mewujudkan keempat kompetensi yang wajib dimiliki oleh guru tersebut, terlaksanalah kegiatan IECIP (*Islamic Education Intershp*) dengan harapan, kegiatan ini bisa menjadi jembatan para mahasiswa PAI yang tergaung menjadi volunteer untuk mengasah potensi dan memenuhi kompetensi yang wajib dimiliki oleh seorang pendidik.

Selain itu, kegiatan IECIP ini memberikan nilai plus bagi para volunteer, karena pengalaman yang didapatkan dari kegiatan IECIP ini bisa menguatkan pribadi para volunteer untuk menjadi calon pendidikan profesional. Dan tak lupa pula, kegiatan IECIP ini juga menjadi pembuktian bahwa jargon PAI yang selama ini kita gunakan benar-benar melekat pada diri mahasiswa PAI IAIN Madura, “Matang-Mantap-Maknyus.”

Pelaksanaan IECIP sudah terlaksana dari periode 2021-2023, periode 1 IECIP dilaksanakan di pondok pesantren al-anshor kecamatan ambat tlanakan kabupaten pamekasan, periode 2 IECIP dilaksanakan di pondok pesantren bagandan, dan priode ke 3 IECIP dilaksanakan di yayasan darussalam bukek tlananakan pamekasan.

## 2. Data Penelitian

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Setelah peneliti menggabungkan ketiga teknik ini, langkah selanjutnya yaitu menjelaskan hasil deskriptif dan temuan penelitian. Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti lakukan di lapangan, akan menyajikan data penelitian secara berurutan terkait pelaksanaan kegiatan IECIP (*Islamic Education Intership*) untuk mengembangkan kemampuan *Micro Teaching* pengurus HMPS PAI IAIN Madura. Hasil data yang diperoleh adalah sebagai berikut:

### **a. Proses pelaksanaan kegiatan IECIP (*Islamic Education Intership*) untuk mengembangkan kemampuan *Micro Teaching* pengurus HMPS PAI IAIN Madura.**

Pelaksanaan kegiatan IECIP ini merupakan sebuah inovasi HMPS PAI dalam rangka mewedahi minat, proses rekan-rekan mahasiswa PAI dalam mengembangkan soft skill kemampuan

public speaking yang dalamnya termuat bidang pendidikan islam serta kegiatan sosial masyarakat.

Tujuannya tidak lain untuk pengembangan potensi diri berdasarkan nilai islam yang dalam hal ini dapat memberikan orientasi awal bagi volunter dalam menghadapi kelas *micro teaching* semester berikutnya. Dengan tergabung dalam kegiatan IECIP para volunter dapat secara langsung menerapkan teori yang di dapat terkait 9 keterampilan mengajar. Tidak hanya itu kegiatan IECIP juga dapat memberikan gambaran terkait pelaksanaan KPM. Untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan IECIP dalam mengembangkan kemampuan *micro teaching* pengurus HMPS PAI IAIN Madura.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti, sebagaimana yang telah dituturkan oleh Muliatul Maghfiroh, M.Pd. selaku ketua prodi PAI Mengatakan bahwa “IECIP merupakan suatu kegiatan pengabdian yang dilaksanakan oleh prodi PAI, selain mengabdikan mereka juga mengajar di lembaga tersebut. Pada saat proses pembelajaran usahakan yang lebih kreatif jangan hanya ceramah pastikan ketika mengajar juga menyenangkan”.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Ibu Muliatul Maghfiroh, M.Pd., Kaprodi PAI, *Wawancara Langsung* (8 November 2023)

Dipertegas oleh Sulistiwati selaku pengurus HMPS PAI sebagaimana dalam kutipan wawancaranya:

Kegiatan IECIP merupakan kegiatan *Islamic Education Intership* yang berkaitan dengan pendidikan, yang dimana notabnya nanti di akhir mahasiswa PAI itu tujuannya pasti tetap menjadi seorang pengajar, tujuan utamanya menjadi seorang pendidik dalam bidang pendidikan agama islam. Pada kegiatan IECIP ini ada kegiatan mengabdikan ke lembaga yang juga disitu mengajar. Namun mengajar disini tidak hanya mengajar pendidikan agama islam saja tergantung dari pihak lembaga memberikan tanggung jawab kepada peserta IECIP/volunteer IECIP itu dengan mata pelajaran PAI atau mata pelajaran lainnya. Jadi selain kami mengajar di kelas-kelas kami juga mengadakan kegiatan muhadharah, kegiatan muhadharah ini merupakan kegiatan memberikan bimbingan seperti pidato, sastra seperti puisi. Jadi dari kegiatan itu yang bisa mampu membuat public speaking mahasiswa PAI volunteer yang mengikuti IECIP itu terasah, kaitannya dengan kemampuan pengembangan *Micro Teaching* ya karena micro teaching disini berkaitan dengan pembelajaran di kampus secara akademik. pelaksanaan IECIP ini biasanya sebelum pembelajaran *Micro Teaching* jadi dari adanya IECIP ini bisa mengembangkan kemampuan *Micro Teaching* mereka, mereka bisa praktek mengajar terlebih dahulu dengan beberapa lembaga yang sudah ditempati kegiatan IECIP.<sup>3</sup>

Sedangkan Chairul Anwar selaku ketua umum HMPS PAI IAIN Madura periode 2022-2023, sebagaimana kutipan wawancaranya sebagai berikut:

Untuk mengembangkan kemampuan *micro teaching* pengurus HMPS PAI yakni teman-teman disini mengabdikan terhadap suatu lembaga dimana lembaga tersebut atau yayasan tersebut meliputi SMP,SMA, ataupun SD. Intinya lingkungannya yayasan disana. kemudian teman-teman itu dibagi secara kelompok untuk melaksanakan KBM kegiatan belajar mengajar. Disana teman-teman dipraktekkan untuk proses belajar mengajar. Jadi, teman-teman bukan hanya

---

<sup>3</sup> Sulistiwati, Pengurus HMPS PAI, *Wawancara Langsung* (1 November 2023)

memberikan suatu materi namun implementasi sesuai *micro teaching* yang ada di kampus itu teman-teman menerapkan.<sup>4</sup>

Hal senada diungkapkan oleh Wahyu Hidayat selaku ketua umum HMPS PAI periode 2020-2021, sebagaimana kutipan wawancaranya sebagai berikut:

Kegiatan IECIP dapat mengembangkan kemampuan berkomunikasi karena yang awalnya tidak berani berbicara di depan banyak orang lama kelamaan mengikuti kegiatan IECIP lambat laun mempunyai keberanian untuk berbicara di depan banyak orang. dalam kegiatan IECIP khususnya kegiatan pembelajaran kita menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa, kegiatan seperti ini dapat melatih kemampuan komunikasi kita sehingga dapat menyampaikan pembelajaran dengan lancar.<sup>5</sup>

Dalam hasil pengamatan yang saya peroleh pada saat pelaksanaan kegiatan ICIEP yakni pengurus dibagi-bagi sesuai dengan jadwal yang ditentukan dan sesuai lembaga yang kami ajarkan. Anggota IECIP mengajar SD,SMP, dan SMA selain itu anggota IECIP Setiap sore mereka mengajar madrasah. Mereka mengajar sesuai dengan pengetahuan yang mereka miliki.

Pada saat jam pelajaran dimulai yakni jam 07.00 peserta didik memasuki ruang kelas untuk melaksanakan proses kegiatan pembelajaran. Sebelum kegiatan pembelajaran peserta didik membaca doa secara bersama-sama agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar. setelah itu, anggota IECIP memperkenalkan

---

<sup>4</sup> Chairul Anwar, ketua umum HMPS PAI, *Wawancara Langsung* ( 6 November 2023)

<sup>5</sup> Wahyu Hidayat, Demisioner Ketua umum 2020-2021, *Wawancara Langsung* (3 November 2023)

diri kepada peserta didik supaya mereka lebih mengenal guru yang akan mengajar mereka. Setelah selesai memperkenalkan diri guru mengabsen peserta didik. Guru dan peserta didik melanjutkan materi supaya mereka bisa berinteraksi dengan baik. Guru meminta peserta didik untuk mendengarkan penjelasan yang diterangkan oleh guru supaya mereka mudah memahaminya dalam penyampaian materi.<sup>6</sup>

Bersarkan hasil dokumentasi berikut pelaksanaan proses kegiatan belajar mengajar dalam kegiatan IECIP seperti gambar dibawah ini.



**Gambar 4 1**

#### **Proses Kegiatan Belajar Mengajar**

Maka berdasarkan wawancara dan observasi peneliti, temuan yang diperoleh mengenai proses pelaksanaan kegiatan IECIP untuk mengembangkan kemampuan *micro teaching* pengurus HMPS PAI IAIN Madura. Untuk mengembangkan kemampuan *Micro Teaching* pengurus HMPS PAI IAIN Madura maka

---

<sup>6</sup> Observasi Langsung, Ruang kelas Yayasan Darussalam Bagandan, (12 september 2023)

diadakannya kegiatan IECIP. Kegiatan IECIP merupakan implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan IECIP diadakan oleh HMPS PAI IAIN Madura yakni kegiatan yang diadakan oleh divisi pendidikan. Mahasiswa PAI dan peserta kegiatan IECIP melakukan sejumlah kegiatan bersama anak-anak yang ada di lembaga tersebut. Kegiatan IECIP dapat melatih pengalaman belajar bagi mahasiswa PAI untuk belajar bagaimana menjadi seorang pendidik.

Kegiatan IECIP ini berlangsung pada bulan september, anggota kegiatan IECIP ini berjumlah 50 karena ada sistem perekrutan anggota, dengan adanya perekrutan anggota maka seluruh mahasiswa PAI bebas mengikuti kegiatan IECIP ini tanpa perlu adanya seleksi.

Kegiatan IECIP merupakan kegiatan mengabdikan ke lembaga yang juga disitu mengajar. Namun, mengajar disini tidak hanya mengajar pendidikan Agama Islam saja, tergantung dari pihak lembaga yang memberikan tanggung jawab kepada peserta IECIP. Selain mengajar mereka juga mengikuti kegiatan yang ada di lembaga tersebut. Pengurus dibagi beberapa kelompok sesuai dengan jadwal yang ditentukan dan sesuai dengan lembaga yang kami ajarkan. Disana mereka mengajar SD,SMP, ataupun SMA, pada sore hari mereka juga mengajar di madrasah.

**b. Hasil pelaksanaan kegiatan IECIP (*Islamic Education Intership*) untuk mengembangkan kemampuan *Micro Teaching* pengurus HMPS PAI IAIN Madura.**

Jika membicarakan tentang hasil maka tentunya adalah suatu capaian yang diperoleh pengurus HMPS PAI tentang bagaimana berbicara di depan siswa dengan baik.

Menurut Chairul Anwar selaku ketua umum HMPS PAI periode 2022-2023 sebagaimana kutipan wawancaranya sebagai berikut:

Hasil dalam pelaksanaan kegiatan IECIP karena sifatnya terbatas sedikit banyak yang diperoleh yakni yang pertama mendapatkan relasi melalui pendekatan emosional antara mahasiswa dengan guru, guru dengan siswa. Kegiatan IECIP ini guna mengabdikan kepada lembaga sekolah melalui proses belajar mengajar. Selain kepada hal tersebut juga kepada masyarakat.<sup>7</sup>

Hal tersebut didukung oleh hasil wawancara oleh Muliatul Maghfiroh, M.Pd. selaku kaprodi HMPS PAI, Mengenai hasil dari kegiatan IECIP yakni “Dari proses penguatan teori yang diperoleh pada saat perkuliahan mulai dari perencanaan pembelajaran, pengembangan kurikulum, hasilnya dapat melatih mental pengurus sehingga dalam pembelajaran terjadinya suatu interaksi antara mahasiswa dengan peserta didik.”<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Chairul Anwar, ketua umum HMPS PAI, *Wawancara Langsung* ( 6 November 2023)

<sup>8</sup> Ibu Muliatul Maghfiroh, M.Pd., Kaprodi PAI, *Wawancara Langsung* (8 November 2023)

Kemudian diperjelas kembali oleh Ishaq Hunain selaku volunteer IECIP tentang hasil kegiatan IECIP yakni “Yang saya peroleh dari kegiatan IECIP bisa meningkatkan kemampuan komunikasi yang baik, kemandirian dalam berproses secara langsung terjun pada lingkungan masyarakat, aplikatif dalam pengalaman Tri Darma Perguruan Tinggi, dan melatih kepekaan sosial dan pendidikan bersarkan pendekatan islami.”<sup>9</sup>

Hal serupa juga disampaikan oleh sulistiwati selaku pengurus HMPS PAI bahwa:

Hasil yang diperoleh dari kegiatan IECIP dalam pengembangan *Micro Teaching* ini bagi saya sendiri mampu untuk mengembangkan basic dari mahasiswa yang tidak hanya sebagai pengajar Pendidikan Agama Islam saja, ternyata ada mahasiswa yang ikut kegiatan IECIP punya basic kemampuan bidang matematika, sains ataupun bidang olahraga dan seni budaya mereka bisa. Selain itu dalam kegiatan IECIP ini mereka terlebih dahulu dilatih cara mengajar untuk menciptakan suasana yang efektif di dalam kelas dan di luar kelas.<sup>10</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ach. Shodiqi selaku ketua umum HMPS PAI periode 2019-2020 mengatakan bahwa:

Apabila mengikuti kegiatan IECIP hasil yang saya dapatkan yaitu dapat mengembangkan kemampuan komunikasi, jika hanya berkomunikasi dengan teman sejawat saja hal tersebut wajar, namun jika berkomunikasi dengan siswa merupakan suatu tantangan. Oleh karena itu, jika anda rutin berhadapan dan berkomunikasi dengan siswa anda tidak akan merasa malu ketika benar-benar menjadi seorang guru.<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup> Ishaq Hunain, Volunteer IECIP, *Wawancara Langsung*, (7 November 2023)

<sup>10</sup> Sulistiwati, pengurus HMPS PAI, *Wawancara Langsung* (1 November 2023)

<sup>11</sup> Ach. Shodiqi, Demisioner Ketua HMPS PAI, *Wawancara Langsung* (3 November 2023)

Peneliti melakukan observasi mengenai hasil pelaksanaan kegiatan IECIP untuk mengembangkan kemampuan *micro teaching* pengurus HMPS PAI, dalam waktu 1 minggu ada peningkatan dimana yang awalnya mereka tidak percaya dan tidak luwes sehingga lebih leluasa menyampaikan materi pelajaran hal ini dapat dilihat dari cara mereka memahami peserta didik sehingga mereka bisa berinteraksi secara baik.<sup>12</sup>

Berdasarkan hasil penelitian peneliti dapat menyimpulkan bahwa hasil dari mengikuti kegiatan IECIP adalah mengembangkan kemampuan *Micro Teaching* pengurus HMPS PAI IAIAN Madura, yaitu kegiatan IECIP bersifat mendidik dan hal ini sesuai dengan jurusan pendidikan, sehingga yang mengikuti kegiatan IECIP akan memperoleh pengalaman mengajar. Selain itu, dengan mengikuti kegiatan IECIP dapat mengetahui cara mendidik, memahami karakter peserta didik, serta dapat memberikan motivasi kepada peserta didik.

Saat mahasiswa menghadapi mata kuliah *Micro Teaching* mereka tidak lagi khawatir berhadapan dengan peserta didik sehingga mereka bisa berinteraksi secara baik antara pendidik dan peserta didik.

---

<sup>12</sup> Obsevasi Langsung, Ruang Kelas Yayasan Darussalam Bagandan, (12 September 2023)

Maka berdasarkan wawancara dan observasi peneliti, mengenai hasil kegiatan IECIP untuk mengembangkan kemampuan *micro teaching* pengurus HMPS PAI IAIN Madura terdapat temuan yang diperoleh peneliti.

Hasil pelaksanaan kegiatan IECIP dimana para pengurus dan volunteer dapat melatih mental sehingga dalam pembelajaran terjadinya suatu interaksi antara mahasiswa dan peserta didik. Sehingga, dapat membina mahasiswa menjadi calon guru yang mempunyai keterampilan dasar mengajar. Pada kegiatan IECIP ini mereka terlatih untuk menjadi seorang pendidik yang bisa mengkondisikan suasana yang efektif dan efisien dalam kelas maupun di luar kelas.

Kegiatan IECIP ini untuk mengembangkan kemampuan *micro teaching* dapat diketahui dengan cara penyampaian materi kepada peserta didik yang awalnya merasa tidak percaya diri sehingga lebih leluasa menyampaikan materi pelajaran. Hal ini bisa dilihat dari cara mereka memahami peserta didik sehingga mereka bisa berinteraksi secara baik.

Kegiatan ini juga dapat melatih public speaking pengurus dan anggota IECIP sehingga ketika berhadapan dengan peserta didik mereka tidak gugup serta terlatih dalam berkomunikasi supaya lancar saat penyampaian materi pembelajaran.

**c. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan kegiatan IECIP (*Islamic Education Intership*) untuk mengembangkan kemampuan *Micro Teaching* pengurus HMPS PAI IAIN Madura.**

Kegiatan IECIP ini tentunya tidak selalu berjalan dengan baik pasti ada sesuatu faktor yang mempengaruhi kegiatan IECIP baik itu dari pengurus ataupun faktor lainnya.

Berikut ini beberapa faktor yang mempengaruhi kegiatan IECIP yakni berdasarkan kutipan wawancara dengan Ishaq Hunain selaku Volunter IECIP periode 2020, mengatakan bahwa:

Mengenai faktor yang mempengaruhi menurut saya terdapat 3 faktor. *Pertama*, faktor dari pengurus seperti adanya kemauan untuk mengikuti kegiatan IECIP, dan adanya semangat yang tinggi untuk mengikuti kegiatan IECIP. *Kedua*, faktor dari ketua HMPS PAI untuk memberikan dukungan terhadap pengurus dan mahasiswa yang minat dalam mengikuti kegiatan IECIP. *Ketiga*, faktor dari orang tua seperti adanya dorongan kepada mahasiswa yang mengikuti kegiatan IECIP serta mendukung adanya kegiatan IECIP.<sup>13</sup>

Hal demikian juga disampaikan oleh R. Ayu Ashilah

Maulidia selaku sekretaris HMPS PAI, Mengatakan bahwa:

Faktor yang mempengaruhi pelaksanaan IECIP ini, terdapat 2 faktor. *Pertama*, faktor pendukung yaitu kegiatan IECIP di dukung oleh kaprodi PAI, partner kita selalu terbuka kepada mahasiswa, dan HMPS PAI yang mempersiapkan itu sudah dipersiapkan dengan matang di jauh-jauh hari. *Kedua* faktor Penghambat yaitu kurangnya kesadaran mahasiswa untuk mengikuti kegiatan IECIP ini, kurangnya semangat dari

---

<sup>13</sup> Ishaq Hunain, Ketua IECIP, *Wawancara Langsung*, (7 November 2023)

mahasiswa itu sendiri. Kurangnya waktu dalam pelaksanaan IECIP sehingga mahasiswa yang mengikuti kegiatan IECIP ini hanya melanjutkan materi sebelumnya tanpa membuat pembelajaran terbaru.<sup>14</sup>

Maka berdasarkan wawancara dan observasi peneliti, mengenai hasil kegiatan IECIP untuk mengembangkan kemampuan *micro teaching* pengurus HMPS PAI IAIN Madura terdapat temuan yang diperoleh peneliti.

Beberapa faktor yang mempengaruhi pelaksanaan kegiatan IECIP (*Islamic Education Intership*) untuk mengembangkan kemampuan *Micro Teaching* pengurus HMPS PAI IAIN Madura. Adapun faktor tersebut yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat yakni:

- 1) Faktor pendukung yakni adanya semangat dan kemauan pengurus juga mahasiswa PAI untuk mengikuti kegiatan IECIP. Selain itu mendapat dukungan, arahan dari orang tua, kaprodi, serta ketua umum HMPS PAI.
- 2) Faktor penghambatnya yaitu tidak adanya minat dan semangat dari pengurus serta mahasiswa untuk mengikuti kegiatan IECIP ini. Selain itu dari segi waktu pelaksanaan IECIP yang sedikit 1 minggu, sehingga mahasiswa yang mengikuti kegiatan IECIP ini hanya melanjutkan materi dari guru pengajar sebelumnya tanpa membuat rencana proses pembelajaran yang akan dilakukan.

---

<sup>14</sup> R Ayu Ashilah M, Sekretaris HMPS PAI, *Wawancara Langsung*, ( 12 November 2023)

## **B. Pembahasan**

Pada pembahasan ini, peneliti akan memaparkan hasil temuan yang diporeh dengan mengaitkan beberapa kajian teori yang ada. Pembahasan ini untuk menjawab berdasarkan fokus penelitian yang sudah dipaparkan sebelumnya oleh peneliti.

### **1. Bagaimana proses pelaksanaan kegiatan IECIP (*Islamic Education Intership*) untuk mengembangkan kemampuan *Micro Teaching* Pengurus HMPS PAI IAIN Madura**

Suatu program pasti ada tujuan yang ingin dicapai. Tujuan tersebut memerlukan adanya proses atau pelaksanaan untuk mengetahui perkembangan yang di dapat. Begitu juga dengan adanya program devisi pendidikan yakni diadakannya kegiatan IECIP (*Islamic Education Intership*).

Adapun pelaksanaan kegiatan IECIP untuk mengembangkan kemampuan *Micro Teaching* pengurus HMPS PAI IAIN Madura terdapat langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan kegiatan IECIP melalui proses perekrutan anggota.
- b. Mengadakan rapat untuk merancang proses kegiatan yang akan dilakukan.
- c. Melaksanakan pembekalan yang disampaikan oleh kaprodi PAI yakni tentang Tri Dharma Perguruan Tinggi.

- d. Pelaksanaan kegiatan IECIP ini dilaksanakan sekitar 1 minggu, mereka mengajar SD, SMP, dan SMA, serta Madrasah.
- e. Setelah pelaksanaan kegiatan IECIP pengurus memberikan reward/cenderamata kepada lembaga pendidikan tersebut.
- f. Melakukan evaluasi untuk perbaikan program tersebut.
- g. Tahap terakhir yakni laporan dari hasil pelaksanaan kegiatan IECIP.<sup>15</sup>

Selain hal diatas adapun langkah-langkah di dalam kelas sebagai berikut:

- 1) Peserta didik memasuki ruang jam 07.00 untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar
- 2) Peserta didik membaca doa secara bersama-sama supaya proses pembelajaran berjalan dengan lancar.
- 3) Setelah itu pendidik memperkenalkan diri kepada peserta didik.
- 4) Lalu pendidik mengabsen peserta didik.
- 5) Pendidik menyampaikan materi yang akan dibahas.
- 6) Pendidik mengaktifkan peserta didik untuk mengelola kelas dengan memberikan pertanyaan dan peserta didik menjawab pertanyaan tersebut.
- 7) Pendidik dan peserta didik mengevaluasi kegiatan belajar mengajarr.

---

<sup>15</sup> Buku Pedoman Kegiatan *Islamic Education Intership (IECIP)* atau PAI Mengabdi, Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Pendidikan Agama Islam,7.

- 8) Pendidik menyimpulkan hasil kegiatan belajar mengajar
- 9) Pendidik mengajak peserta didik berdoa untuk mengakhiri pembelajaran.<sup>16</sup>

**2. Bagaimana hasil yang diperoleh dalam pelaksanaan kegiatan IECIP (*Islamic Education Intership*) untuk mengembangkan kemampuan *Micro Teaching* Pengurus HMPS PAI IAIN Madura**

Hasil merupakan perolehan akhir dari suatu kegiatan, setelah melaksanakan tentunya memperoleh hasil tersebut. Dalam pelaksanaan kegiatan IECIP untuk mengembangkan kemampuan *Micro Teaching* pengurus diatas menemukan beberapa temuan yaitu

Hasil pelaksanaan kegiatan IECIP yakni para pengurus dan volunteer dapat melatih mental sehingga dalam pembelajaran terjadinya suatu interaksi antara mahasiswa dan peserta didik. Sehingga, dapat membina mahasiswa menjadi calon guru yang mempunyai keterampilan dasar mengajar. Keterampilan dasar mengajar ini antara lain sebagai berikut:

- a. Keterampilan membuka pelajaran
- b. Keterampilan menjelaskan
- c. Keterampilan membimbing diskusi kelompok

---

<sup>16</sup> Dr. Junanah, MIS, Drs. H. M. Hajar Dewantara, M.Ag, Dr.Supriyanto Pasir, S.Ag., M.Ag, Drs. A.F. Djunaidi, M.Ag, Khoirunnisa Khanifah, S.Pd.I, Priyo Sudibyo, S.Pd.I, "*Buku Pedoman Mikro Teaching*," (Yogyakarta, 2018), 13.

- d. Keterampilan mengelola kelas, dan
- e. Keterampilan bertanya<sup>17</sup>

Kegiatan IECIP ini untuk mengembangkan kemampuan *Micro Teaching* dapat diketahui dengan cara penyampaian materi kepada peserta didik yang awalnya merasa tidak percaya diri dan tidak luwes sehingga lebih leluasa menyampaikan materi pelajaran. Hal ini dapat dilihat dari cara mereka memahami peserta didik sehingga mereka bisa berinteraksi secara baik. Percaya diri dan tidak luwes merupakan cara menyesuaikan diri dalam situasi dan kondisi (fleksibel). Karakter ini merupakan salah satu karakteristik yang harus dimiliki oleh seorang pendidik.<sup>18</sup>

Kegiatan ini juga dapat melatih public speaking pengurus dan anggota IECIP sehingga ketika berhadapan dengan peserta didik mereka tidak gugup serta melatih kemampuan komunikasi kita agar lancar saat menyampaikan materi pembelajaran. Komunikasi merupakan penyampaian pesan-pesan pembelajaran dalam proses belajar mengajar sehingga, diterima dan dipahami oleh peserta didik.<sup>19</sup>

---

<sup>17</sup> Dr. Hotmaulina Sihotang, M.Pd., Dr. Sahat, T. Simorangkir, M.Pd., *Buku Pedoman Microteaching* (Jakarta: UKI Press, 2020), 15-61.

<sup>18</sup> Dadang sukirman, *Micro teaching* (jakarta: direktorat jenderal pendidikan islam kementerian agama RI, 2012), 78-79.

<sup>19</sup> *Ibid.*, 77.

### **3. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan kegiatan IECIP (*Islamic Education Intership*) untuk mengembangkan kemampuan *Micro Teaching* Pengurus HMPS PAI IAIN Madura**

Jika hal diatas peneliti sudah membahas berkaitan dengan hasil dari pengurus, maka tentunya terdapat beberapa faktor yang dialami baik itu dari faktor internal atau faktor eksternal.

Dari hasil observasi dan wawancara terkait adanya faktor yang mempengaruhi pelaksanaan kegiatan IECIP (*Islamic Education Intership*) untuk mengembangkan kemampuan *Micro Teaching* pengurus ini diantaranya sebagai berikut:

- a. Faktor pendukung pelaksanaan kegiatan IECIP (*Islamic Education Intership*) untuk mengembangkan kemampuan *Micro Teaching* pengurus sebagai berikut:

Faktor pendukung yakni adanya semangat dan kemauan serta pembawaan diri dari pengurus juga mahasiswa PAI yang sifatnya positif untuk mengikuti kegiatan IECIP. Pembawaan diri ini yakni mahasiswa mampu untuk lebih menguasai kepercayaan diri dalam mengajar.<sup>20</sup>

---

<sup>20</sup> Fitriani, Jatul, Siti Zulpa Zahra, "Problematika Mahasiswa Calon Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran *Micro Teaching* Di STIQ Amuntai," Pendidikan Dan Pembelajaran 1, No. 3 (Juli, 2022): 264, <https://doi.org/10.54259/diajar.v1i3.948>.

Selain itu mendapat dorongan, arahan dari orang tua, kaprodi, serta ketua umum HMPS PAI. Dorongan berarti adanya motivasi dari orang lain seperti memberikan arahan pada saat kegiatan dan memberikan pembekalan agar pengurus dapat mengelola kegiatan IECIP tersebut.

Hal tersebut merupakan salah satu cara yang berpengaruh kepada keberhasilan pengurus. Faktor pendukung tersebut seperti minat, kemauan, dan semangat pengurus.

- b. Faktor penghambat pelaksanaan kegiatan IECIP (*Islamic Education Intership*) untuk mengembangkan kemampuan *Micro Teaching* pengurus sebagai berikut:

Faktor penghambatnya yaitu tidak adanya kemauan dan semangat dari pengurus serta mahasiswa untuk mengikuti kegiatan IECIP ini. Selain itu dari segi waktu pelaksanaan IECIP yang sedikit hanya 1 minggu, sehingga mahasiswa yang mengikuti kegiatan IECIP ini hanya melanjutkan materi dari guru pengajar sebelumnya tanpa membuat rencana proses pembelajaran yang akan dilakukan.

Keterbatasan waktu termasuk dalam kategori penting dalam kegiatan *micro teaching*. Adapun dalam kegiatan IECIP ini membuat pengurus terkadang kesulitan untuk menyesuaikan antara

pembelajaran dari guru sebelumnya dengan beberapa keterampilan mengajar yang sudah ada.<sup>21</sup>

---

<sup>21</sup> Ibid., 264.

